

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
23 Oktober 2021, Hal. 52-59
e-ISSN: 2686-2964

**Pengembangan dan sosialisasi sistem informasi desa di Desa Panulisan Barat
Kabupaten Cilacap Jawa Tengah**

Tedy Setiadi, Rina Ratih, Savitri Azhara
Universitas Ahmad Dahlan, Jln. Ringroad Selatan, Bantul,
Email: tedy.setiadi@tif.uad.ac.id

ABSTRAK

Penyelenggaraan pelayanan masyarakat desa merupakan salah satu hal yang penting di era keterbukaan publik saat ini. Selama ini, desa Panulisan Barat sudah memiliki sistem informasi desa yang dikembangkan dan diberikan oleh Pemerintah kabupaten Cilacap. Namun sistem tersebut terbatas hanya berisi data statistik kependudukan, kesejahteraan sosial, keuangan desa, dan itupan datanya tidak lengkap. Tujuan pengabdian masyarakat tim kami adalah membangun dan mengimplementasikan sistem informasi desa berbasis web yang berisi profile desa dan layanan aspirasi warga di desa Panulisan Barat. Metode pelaksanaan mencakup survei awal dan analisis kebutuhan sistem dengan grup diskusi dengan kepala Desa dan sekretaris desa Panulisan Barat, merancang dan mengimplemtasikan sistem dilakukan tim dan mahasiswa, pelatihan penulisan berita kepada pamong desa kemudian sosialisasi sistem dan uji coba sistem. Hasil dari PPM ini berupa aplikasi sistem informasi desa berbasis web, dan berdasarkan evaluasi terhadap pamong maupun warga desa diperoleh hasil bahwa aplikasi memang dibutuhkan dan layak terapkan. Dampak pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya motivasi pamong desa dalam melayani masyarakat dan meningkatnya kemampuan administrasi desa.

Kata kunci : sistem, infomasi , profil,desa

ABSTRACT

The implementation of village community services is one of the important things in the current era of public services. So far, Panulisan Barat village already has a village information system developed and provided by the Cilacap district government. However, the system is limited to only containing population statistics, social welfare, village finances, and the data is incomplete. The village needs a web-based village information system that is self-managed and easy to develop according to village needs. The goal of our team's community service is to build and implement a web-based village information system that contains village profiles and services for the aspirations of residents in Panulisan Barat village. The method of implementation includes an initial survey and analysis of the needs of the training system in a discussion group with the village head and village secretary of Panulisan Barat, designing and implementing a system carried out by the team and students, writing news to the village officials, then socializing the system and testing the system. The results of this PPM are in the form of a web-based village information system application. While the output is in the form of a scientific article in the proceedings of the LPPM UAD national seminar, an article in the print/electronic mass media, and an activity video uploaded to YouTube. This community

service is the motivation of village officials in serving the community and the impact of village administrative capabilities.

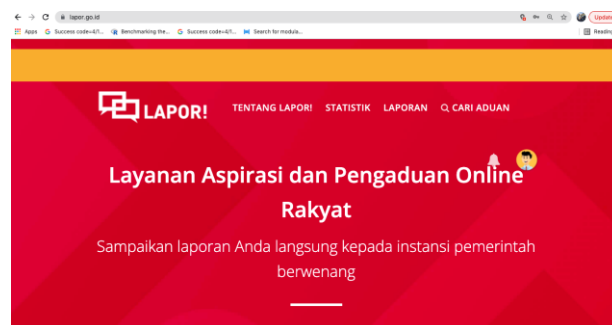
Keywords : *system, information, profile, village*

A. PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pelayanan masyarakat merupakan upaya negara untuk memenuhi kebutuhan dasar dari hak-hak setiap warga negara atas barang, jasa, dan pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Disadari bahwa kondisi penyelenggaraan pelayanan masyarakat saat ini masih dihadapkan pada sistem pemerintahan yang belum efektif dan efisien serta kualitas sumber daya manusia aparatur yang belum memadai (Purwati, Sofyan, Informasi, & Desa, 2019). Hal ini terlihat dari masih banyaknya keluhan dan pengaduan dari masyarakat baik secara langsung maupun melalui media massa, terkait dengan prosedur yang berbelit-belit, tidak ada kepastian jangka waktu, biaya yang harus dikeluarkan, persyaratan yang tidak transparan, petugas yang tidak profesional, sehingga menimbulkan citra yang kurang baik terhadap pemerintah (Firmansyah & Tohir, 2018).

Dengan berkembangnya TIK, dan era transparansi publik maka peran publik masyarakat dalam pengelolaan pemerintahan adalah suatu keniscayaan. Bentuk partisipasi publik berupa aspirasi yang disampaikan kepada aparat desa yang berbentuk masukan, kritikan maupun permintaan informasi. Selain itu publik juga berhak menilai kinerja aparat. Hal inilah yang dimaksud dengan *open government*. Keberadaan *open government* memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengakses layanan dan informasi terkait pemerintahan, menguji respon pemerintah terhadap ide, permintaan, dan kebutuhan masyarakat (Chernovita, Setiyawati, Diponegoro, & Tengah, 2018).

Sebenarnya upaya pemerintah RI untuk menunjang open government dan good governance sudah diinisiasi dengan membuka kanal laporan dari masyarakat. Pemerintah sudah membuat aplikasi pelaporan publik yang bisa diakses di web <https://www.lapor.go.id>, tampilan awal terlihat pada gambar 1. dengan nama Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N) atau Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR)(Kantor Staf Presiden, 2021). Aplikasi ini adalah layanan penyampaian semua aspirasi dan pengaduan masyarakat Indonesia melalui beberapa kanal pengaduan yaitu website www.lapor.go.id, SMS 1708 (Telkomsel, Indosat, Three), Twitter @lapor1708 serta aplikasi mobile (Android dan iOS). Selain memiliki kelebihan di atas, kelemahan sistem karena terlalu umum maka tidak terlalu tepat untuk diterapkan untuk suatu wilayah tertentu seperti desa dan persoalannya.



Gambar 1. Aplikasi Lapor warga

Panulisan Barat adalah sebuah desa di Kecamatan Dayeuhluhur, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Desa ini berada di ujung barat Kabupaten Cilacap, yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Barat, tepatnya berbatasan langsung dengan Kota Banjar. Jaraknya dari ibu kota Kabupaten Cilacap sekitar 100 km, atau sekitar 3 jam perjalanan menggunakan angkutan umum (["http://panulisan.sideka.id/data/kependudukan/"](http://panulisan.sideka.id/data/kependudukan/), n.d.). Selama ini untuk mendukung menuju *open government*, pemerintah Desa sudah menggunakan aplikasi SIDEKA yang diberikan oleh Pemerintah kabupaten Cilacap. Namun sayangnya aplikasi tersebut belum optimal karena sebatas menampilkan data statisitik serta dibutuhkan sebagai laporan dari Pemerintah desa untuk pemerintah kabupaten, belum digunakan semaksimal mungkin untuk kepentingan Desa itu salahsatu yang penting untuk mengelola aspirasi warga.

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat kami yang usulkan, mengacu Roadmap PPM FTI UAD tahun 2020-2045 yaitu upaya mengimplementasi teknologi untuk peningkatan peran kelembagaan dan tata Kelola untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya partisipasi publik dalam mengembangkan kawasan cerdas.

Berdarkan persoalan di lokasi yang disebut sebelumnya dan kesesuaian dengan Roadmap PPM FTI, maka tim pengabdian merencanakan misi *smart village* (desa cerdas) dengan memulai menerapkan sistem informasi aspirasi warga dengan memberikan pelatihan kepada kepala dusun dan warga. Tujuan jangka pendek penerapan sistem aspirasi ini memudahkan warga dalam menyampaikan aspirasi, aduan maupun permintaan informasi kepada Dusun. Selain itu, pihak dusun juga mudah dalam mengelola aspirasi warga tersebut.

C. Metode Pelaksanaan

Metode dan waktu kegiatan PPM ini adalah mengikuti urutan kegiatan dan waktu berikut ini:

1. Sosialisasi Program

Berupa koordinasi dengan pihak Desa, dengan bapak Kades Panulisan Barat dan Sekdes (Bapak iding). Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 15 Juni 2021 dengan berkunjung langsung ke lokasi Desa Panulisan Barat.

2. Pembangunan Sistem

Sistem dibangun dengan menggunakan metode waterfall mencakup analisis kebutuhan, perancangan, implementasi sistem dan pengujian sistem. Kegiatan ini dikerjakan di kampus oleh ketua tim dan mahasiswa tanggal 21 Juni 2021 sampai 20 Agustus 2021

3. Sosialisasi dan Pelatihan

Sosialisasi dilakukan kepada pihak pamong desa maupun beberapa tokoh masyarakat sebagai sample. Kegiatan ini dilakukan berturut-turut pada Rabu dan Kamis tanggal 15 dan 16 September 2021 secara online.

4. Evaluasi Kegiatan

Di akhir kegiatan dilakukan evaluasi untuk mengidentifikasi keterbatasan yang ada serta untuk mengembangkan program ke depannya. Kegiatan ini dilakukan pada hari

Kamis, tanggal 16 September 2021 setelah pelatihan berakhir dengan mendengar respon langsung maupun kuisioner yang diisi oleh responden dan kemudian dianalisis hasilnya.

Keterlibatan mahasiswa pada PPM ini berjumlah 2 orang, dimana peran tim mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PPM ini adalah sebagai berikut

1. Mahasiswa 1: Praditya Amanda Pangestu NIM :1700018017 bertugas mengumpulkan data profile desa,kebutuhan aspirasi warga,membantu sosialisasi dan pelatihan sistem pada Pamong desa
2. Mahasiswa 2: Savitri Azahra Nurfarisha NIM : 1900016001 bertugas membantu mengkoding aplikasi sistem informasi berbasis web dan pelatihan sistem pada warga, mengolah hasil evaluasi dari responden.

Sedangkan keterlibatan pihak mitra PPM yaitu Kepala Desa Panulisan Barat berperan memfasilitasi pelatihan sistem informasi kepada pamong desa maupun beberapa tokoh masyarakat (warga), bersama-sama tim melakukan evaluasi untuk pengembangan sistem ke depannya.

D. HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Studi awal kegiatan PPM dimulai dengan survei ke lokasi ditunjukkan pada gambar 2.a. Pada kegiatan ini tim berkunjung langsung ke lokasi sehingga mampu menangkap masalah dan kebutuhan pengabdian dari mitra dengan lebih jelas. Kemudian pada proses pengembangan sistem, tim selalu berdiskusi dan berkoordinasi dengan pamong desa Panulisan Barat untuk kelayakan kegiatan PPM, persoalan yang dihadapi lokasi, solusi alternatif yang bisa dilakukan serta rencana operasional sehingga kegiatan lebih terarah ditunjukkan pada 2.b.

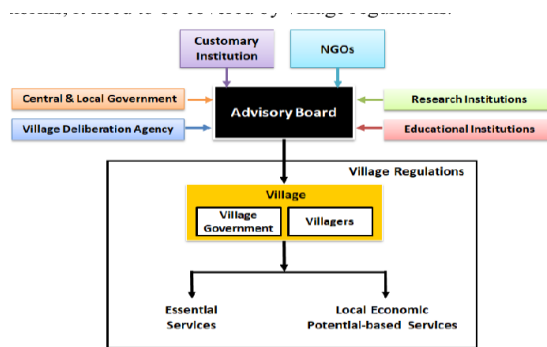


Gambar 2.a. Foto survei bersama mahasiswa di Balai Desa Panulisan Dayeuhluhur

Adapun konsep kerjasama tim Pengabdian Masyarakat UAD dengan pihak Desa Panulisan barat dilakukan dalam konteks berkelanjutan dari konsep pengembangan smart village seperti pada gambar 3. Pada gambar 3 Pengembangan Desa Cerdas sebagai kolaborasi Desa dengan Pihak Institusi di bidang pendidikan dan penelitian(Sutriadi, 2018).



Gbr 2.b. Koordinasi dan diskusi dengan Bapak Iding (sekretaris Desa Panulisan Barat) Dayeuhluhur



Gambar 3. Konsep Pengembangan Desa Cerdas (*Smart Village*)(Aziiza & Susanto, 2020)

Hasil pengabdian masyarakat ini adalah berupa aplikasi berbasis web. Beberapa fitur tampilan aplikasi adalah berupa tampilan awal web desa terlihat pada gambar 4., kemudian tampilan fitur web berupa profil pamong desa, aktivitas masyarakat dan layanan masyarakat ada pada gambar 5, sedangkan tampilan dimana masyarakat bisa memberikan aduan, aspirasi sesuai kategorinya terlihat pada gambar 6.



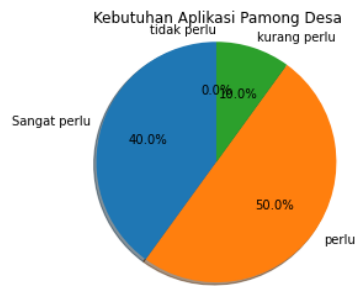
Gambar 4. Tampilan web Desa Panulisan



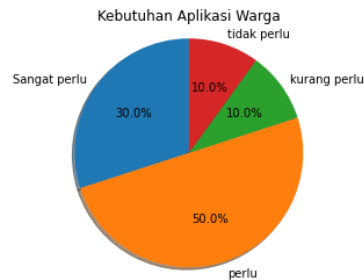
Gambar 5. Tampilan fitur web

Gambar 6. Form Pengaduan Masyarakat

Dampak kegiatan PPM ini adalah meningkatnya kesadaran dan kemampuan pamong desa dalam pelayanan masyarakat, utamanya dalam menerima dan merespon aspirasi dan aduan masyarakat dimana indikatornya adalah meningkatnya partisipasi warga, layanan lebih responsif dari pamong desa, transparansi, dan akuntabilitas (Nuryanto, 2019). Di sisi lain masyarakat desa semakin kritis dan berperan aktif dalam upaya memajukan desa dalam bentuk kemudahan menyampaikan aspirasi, aduan dan keluhan. Hal ini terlihat dari hasil kuisioner terhadap 10 responden pamong Desa dan 10 responden warga tentang kebutuhan penggunaan aplikasi yang dikembangkan yang terlihat pada gambar 6a. dan 6b.

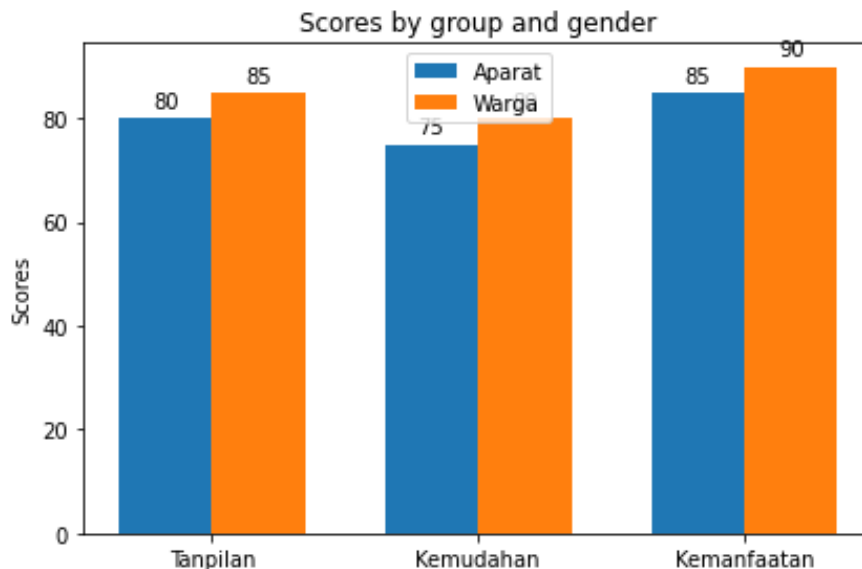


Gambar 6.a Kebutuhan Aplikasi Pamong



Gambar 6.b. Kebutuhan aplikasi oleh Warga

Sedangkan penilaian tingkat kelayakan aplikasi dalam rentang (0-10) menurut pamong desa dan warga tercermin pada gambar 7.a dan 7.b. Dari gambar tersebut menunjukkan penilaian aparat desa maupun warga baik (diatas 75) dan bila dibandingkan warga menilai lebih baik daripada aparat.



Gambar 7. Tingkat Kelayakan Aplikasi

F . SIMPULAN

Telah dilakukan kegiatan PPM tentang Penerapan Sistem Informasi Desa berbasis web yang diterapkan di Desa Panulisan Barat Kabupaten Cilacap, khususnya tentang pengelolaan aspirasi/aduan warga. Dari kegiatan tersebut diperoleh dampak terhadap pamong desa mampu memperoleh aspirasi dan aduan dengan cepat, sedangkan bagi masyarakat lebih mudah dan

cepat dalam menyalurkan aspirasi serta mengetahui respon dengan mudah. Kedepan akan dikembangkan sistem informasi layanan penduduk.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada kepala LPPM UAD yang telah memberikan dana kegiatan pengabdian masyarakat ini, Kepala Desa Panulisan Barat atas kesediaannya menjadi mitra Pengabdian masyarakat ini, serta segenap pamong desa dan tokoh masyarakat yang bersedia menjadi peserta pelatihan dan memberikan evaluasi kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziiza, A. A., & Susanto, T. D. (2020). The Smart Village Model for Rural Area (Case Study: Banyuwangi Regency). *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 722(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/722/1/012011>
- Chernovita, H. P., Setiyawati, N., Diponegoro, J., & Tengah, S. J. (2018). *Pengembangan Sistem Informasi Aspirasi Masyarakat Kota Salatiga Sebagai Instrumen Pendekatan Open Government*. 3, 1–14.
- Firmansyah, C., & Tohir, C. (2018). Sistem layanan pengaduan masyarakat lingkup desa gunungtanjung berbasis web dan sms gateway dengan metode antrian fifo 1. *Jurnal Manajemen Dan Teknik Informatika (JUMANTAKA)*, 01(01), 201–210. Retrieved from <http://jurnal.stmik-dci.ac.id/index.php/jumantaka/article/download/283/371>
- <http://panulisan.sideka.id/data/kependudukan/>. (n.d.).
- Kantor Staf Presiden. (2021). <https://www.lapor.go.id/>.
<https://doi.org/10.34010/miu.v17i1.2239>
- Nuryanto, A. (2019). Keberhasilan Dan Dampak Penerapan Sistem Informasi Desa Dalam Perspektif Actor Network Theory (Studi Kasus di Desa Ngumbul Kabupaten Pacitan). *Prosiding Seminar Nasional Geotik 2019*, (March), 65–76.
- Purwati, P., Sofyan, Z., Informasi, P. T., & Desa, P. (2019). *Rancang Bangun Sistem Informasi E-Government Berbasis Webgis Dalam Pembuatan Profil Desa*. 108–117.
- Sutriadi, R. (2018). Defining smart city, smart region, smart village, and technopolis as an innovative concept in indonesia's urban and regional development themes to reach sustainability. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 202(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/202/1/012047>